

## Diseminasi Sistem Informasi Kenelayanan di Kabupaten Blitar

Written by Joko Subandriyo

Wednesday, 07 August 2019 22:01 - Last Updated Wednesday, 14 August 2019 07:13

---



Blitar (1001/08/19) - Setelah sosialisasi di Kabupaten Tulungagung pada tanggal 31 Juli 2019

## Diseminasi Sistem Informasi Kenelayanan di Kabupaten Blitar

Written by Joko Subandriyo

Wednesday, 07 August 2019 22:01 - Last Updated Wednesday, 14 August 2019 07:13

---

sebagai lokasi ke 88, penyebaran informasi mengenai sistem informasi kenelayanan dilanjutkan di Kabupaten Blitar. Acara sosialisasi dilaksanakan di Ruang Aula Pertemuan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar pada tanggal 1 Agustus 2019. Acara dibuka oleh Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar **drh. Adi Andaka** dan dilanjutkan dengan paparan dari tim Pusat Riset Kelautan.

Dalam sambutannya Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Blitar menekankan bahwa acara ini sangat berguna bagi nelayan untuk membantu mendapatkan informasi yang diperlukan seperti cuaca, daerah penangkapan. Diharapkan undangan yang hadir menjadi pionir dalam penyebaran informasi sistem kenelayanan ini.

Dalam sosialisasi disajikan materi (1) pengenalan aplikasi sistem kenelayanan, (2) Pengenalan Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan (PPDPI) dan (3) Pengenalan penentuan posisi dengan menggunakan peta dan GPS. Peserta sosialisasi dihadiri oleh perwakilan kelompok nelayan, perwakilan penyuluh perikanan dan jajaran bidang perikanan tangkap Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar.

Sistem informasi kenelayanan ini merupakan aplikasi yang berisi informasi daerah penangkapan ikan (Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan atau PPDPI) yang dihasilkan oleh Balai Riset Observasi Laut di Prancak Bali, informasi cuaca seperti angin dan tinggi gelombang serta fitur lain seperti lapor tangkapan, harga ikan dan perhitungan kebutuhan BBM. Dengan fitur yang ada diharapkan dapat membantu nelayan dalam usaha penangkapan ikan yang efektif dan efisien. Efektif karena sudah memperoleh informasi lokasi yang akan dituju yang diperkirakan terdapat banyak ikan dan efisien karena dapat menghemat biaya operasional.

Sosialisasi diakhiri dengan praktek penggunaan aplikasi, diawali dengan mendownload aplikasi dari playstore, dilanjutkan dengan praktek sekaligus pengenalan fitur-fitur yang ada pada aplikasi dan bagaimana memanfaatkannya. Pada sesi pelatihan dipandu oleh tim dari Pusat Riset Kelautan.

---